

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN KEUANGAN RUMAH TANGGA DI KAMPUNG BOJONG KEJI JAWA BARAT

Robert Edward¹

Diansyah²

Rahmi Darmis³

Leni Hartati⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi Bisnis dan Ilmu Sosial, Universitas 17 Agustus 45, Jakarta

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 10 April 2025

Revised : 9 Mei 2025

Accepted : 15 Mei 2025

Key words:

Bojong Keji, Kelola Keuangan,
Laporan Keuangan Sederhana

DOI: 10.62335

ABSTRACT

The family is the smallest core in supporting the development of a country. A country can run well if all its citizens have a strong family economy. Therefore, this community service focuses on improving the ability to manage family finances through financial management training. The target of this community service is residents in Bojong Keji village. This service was carried out because of information about family financial problems, where people tend to go into debt to meet sudden needs, people do not have savings, the income they earn is always used up for daily needs. This community service program aims to provide the community with knowledge and skills in managing family finances that can improve family welfare. So that the material provided is the concept of family financial management

ABSTRAK

Keluarga merupakan inti terkecil dalam mendukung pembangunan suatu Negara. Negara dapat berjalan dengan baik apabila seluruh warga negaranya memiliki ekonomi keluarga yang kuat. Oleh karena itu pengabdian ini berfokus pada peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan keluarga melalui pelatihan pengelolaan keuangan. Adapun sasaran pada pengabdian masyarakat ini adalah warga di kampung Bojong keji. Pengabdian ini dilakukan karena adanya Informasi permasalahan keuangan keluarga masyarakat, dimana masyarakat cenderung melakukan hutang demi memenuhi kebutuhan yang secara mendadak, masyarakat tidak memiliki simpanan, pendapatan yang diperoleh selalu digunakan habis untuk keperluan sehari-hari. Program pengabdian ini dilakukan bertujuan agar masyarakat dapat memperoleh pengetahuan dan ketrampilan dalam mengelola keuangan keluarga yang dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga. Sehingga materi yang diberikan adalah konsep pengelolaan keuangan keluarga.

¹ Corresponding author: robert.edward@gmail.com

PENDAHULUAN

Kondisi masyarakat yang jauh dari perkotaan (terpencil), dengan pendapatan yang kecil dan tidak menentu. Akibatnya, ibu rumah tangga yang semula berdiam di rumah terpaksa harus ikut berusaha dan bekerja dalam rangka membantu perekonomian keluarga. Meskipun demikian, bukan berarti seluruh kebutuhan keluarganya tercukupi, karena semakin hari nampaknya barang kebutuhan hidup semakin tidak terjangkau harganya.

Keadaan yang demikian sangat memungkinkan suatu keluarga terjebak dalam suatu bentuk penawaran pemenuhan kebutuhan yang kelihatannya bersifat membantu tetapi sebenarnya menjerat mereka dalam permasalahan yang lebih rumit. Sebagai contoh fenomena aspek ekonomi yang terjadi menawarkan berbagai kemudahan peminjaman uang, kredit keliling yang menawarkan berbagai barang yang sebenarnya bukan kebutuhan pokok bagi kita. Kondisi seperti itu bila dibiarkan maka akan berakibat masyarakat kita terlilit dalam hutang yang berkepanjangan dan dapat mengakibatkan kondisi ekonomi menjadi kurang baik.

Profil penduduk Bojong Keji, seperti yang dijelaskan dalam profil desa, menunjukkan bahwa terdapat sekitar 306.362 jiwa pada tahun 2024, dengan komposisi 156.054 laki-laki dan 150.308 perempuan. Sebagian besar mata pencaharian penduduk adalah bertani, beternak, pedagang dan karyawan. Melihat kondisi geografi dan dari aspek ekonomi ibu-ibu rumah tangga mempunyai potensi untuk berkembang tetapi juga mempunyai banyak akses yang mudah untuk berbelanja. Gaya hidup konsumtif mengakibatkan kita kurang peka terhadap perencanaan keuangan (Yuliana, et al., 2020), terbatasnya pengetahuan pengelolaan keuangan keluarga, ketidakhiruan terhadap pengetahuan dasar keuangan ini biasa mengakibatkan kurangnya perencanaan terhadap pensiun dan kurangnya kesejahteraan. (Irawati, dkk., 2019).

Pengelolaan keuangan rumah tangga adalah proses mencapai tujuan melalui pengelolaan keuangan yang terstruktur dan tepat (Nurdiansari & Sriwahyuni, 2020). Banyak rumah tangga yang belum mempunyai perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan keuangannya (Ahmad & Nasution, 2022), mereka selalu berharap masa depan selalu baik atau mereka pasrah. Memang tidak mungkin untuk merencanakan semua tetapi dengan perencanaan yang baik, setidaknya setiap keluarga mempunyai kesempatan membuat keputusan yang lebih tepat agar hasilnya lebih baik, sehingga baik sekali jika setiap rumah tangga memiliki pengelolaan keuangan rumah tangga yang baik (Noviriani, et al., 2022).

Dalam hal keuangan keluarga sangat dibutuhkan sebuah pola pengelolaan dimana masing-masing individu dalam rumah tangga (suami dan istri) memiliki hak dan kewajibannya masing-masing. Dengan pembagian-pembagian tanggung jawab serta diskusi yang mendalam dapat meringankan persoalan yang mungkin timbul di masa depan (Amrie, Nur dan Wirayawan, 2022). Permasalahan keuangan di keluarga sudah menjadi permasalahan umum di masyarakat. Perselisihan yang terjadi dalam keluarga disebabkan oleh kesalahan dalam melakukan pengelolaan keuangan. Mengelola keuangan keluarga biasanya tidak diperhatikan karena dianggap sederhana (Pitaloka & Prasetio, 2020).

Namun dalam kenyataannya banyak sekali ibu-ibu rumah tangga yang belum mampu melakukan manajemen keuangan dengan baik. Ini bukan masalah jumlah pendapatan yang diterima keluarga, tetapi mengatur keuangan yang ada agar digunakan sesuai kebutuhan utama. Jika pengelolaan keuangan rumah tangga yang tidak dikelola dengan bijak maka berdampak pada permasalahan keluarga yang gali lubang tutup lubang. Masih banyak masyarakat, khususnya ibu rumah tangga yang belum memahami pentingnya menyusun penerimaan dan pengeluaran dalam rumah tangga. Dengan adanya pembukuan, maka dapat dilakukan evaluasi pada pokok permasalahan keuangan yang dihadapi, sehingga dimasa yang akan datang akan lebih mampu mempersiapkan diri ketika ada permasalahan keuangan yang dihadapi dan mengantisipasinya. (Pratiwi, Pravasanti, dan Pratama, 2023). Dengan kegiatan sosialisasi pengelolaan keuangan sederhana maka

akan tercipta perencanaan keuangan yang efisien dan efektif sehingga membuat pola hidup yang awalnya konsumtif menjadi lebih bijak dalam membelanjakan agar tercapai pengelolaan keuangan yang lebih baik (Hariani, et al., 2019). Selain itu, dengan adanya perencanaan keuangan maka diharapkan masyarakat mampu mengelola pendapatan yang diterima yang pada akhirnya dapat menyisihkan penerimaan untuk ditabung dan digunakan dalam meningkatkan investasi keuangan dimasa yang akan datang (Pratiwi, Pravasanti, dan Pratama, 2023)

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan pada saat bersosialisasi adalah penyuluhan, dan pendampingan perencanaan dan pengelolaan keuangan. Dalam kegiatan ini, dijelaskan mengenai pentingnya perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga serta manfaat perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan. Selain itu memberikan rekomendasi aplikasi-aplikasi yang dapat memudahkan dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan dengan sederhana. Sebelum melakukan kegiatan sosialisasi terhadap ibu-ibu rumah tangga, ada beberapa alat yang perlu disiapkan guna memaksimalkan kegiatan. Sosialisasi diadakan dengan beberapa persiapan sebelum melakukan kegiatan yakni:

1. Memintan izin terhadap ketua RT 04 RW 03 Bapak Mardina Maulana untuk melakukan sosialisasi, serta menentukan waktu untuk melangsungkan kegiatan sosialisasi.
2. Mempersiapkan materi tentang perencanaan pengelolaan keuangan rumah tangga disertai dengan aplikasi-aplikasi yang memudahkan untuk pengelolaan keuangan.
3. Metode kegiatan sosialisasi adalah menggunakan proyektor sebagai alat untuk menjelaskan materi kepada ibu-ibu. Penggunaan proyektor ini bertujuan untuk mempermudah proses penyampaian materi, karena visualisasi yang ditampilkan dapat membantu audiens memahami informasi dengan lebih baik. Dengan teknologi proyektor, materi yang disampaikan dapat diproyeksikan secara langsung di layar, sehingga setiap detail dari presentasi dapat dilihat dengan jelas oleh semua peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hari Senin, 24 Februari 2025, dilaksanakan kegiatan sosialisasi tentang pengelolaan keuangan rumah tangga untuk ibu-ibu. Acara ini dihadiri oleh 50 peserta yang aktif terlibat dalam berbagai sesi, termasuk presentasi materi, diskusi, dan sesi kuis tanya jawab. Materi yang disampaikan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya mengelola keuangan rumah tangga secara efektif dan sederhana. Para peserta diajak untuk memahami prioritas dalam mengatur keuangan keluarga serta membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Dalam penyampaian materi, peserta tidak hanya mendengarkan paparan dari slide presentasi, tetapi juga terlibat secara aktif dalam diskusi dan pertanyaan langsung.

Hal ini memungkinkan pemateri untuk memberikan contoh konkret yang relevan dengan situasi keuangan yang dihadapi peserta sehari-hari. Salah satu aspek yang ditekankan adalah penggunaan aplikasi modern seperti Catatan Keuangan, Pengelolaan Keuangan Pembukuan, Buku Kas Pengeluaran Harian dan Catatan Keuangan untuk mempermudah pencatatan dan pengelolaan keuangan keluarga. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan praktis kepada para ibu rumah tangga agar mampu membuat laporan keuangan sederhana dengan menggunakan teknologi yang tersedia. Dengan demikian, diharapkan mereka dapat lebih terorganisir dalam mengelola keuangan keluarga mereka.

Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga memberikan contoh aplikatif yang dapat langsung diterapkan oleh peserta dalam kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, suasana interaktif dalam sesi tanya jawab juga membantu membangun keaktifan peserta dalam berpartisipasi. Pemateri berusaha untuk menghubungkan materi yang disampaikan dengan situasi nyata yang dihadapi peserta, sehingga mereka dapat memahami dan mengimplementasikan konsep-konsep yang diajarkan dengan lebih baik. Kesempatan untuk berdiskusi langsung juga memberikan ruang bagi pertukaran pengalaman dan ide di antara peserta, memperkaya pengalaman belajar mereka.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pengelolaan keuangan rumah tangga kepada ibu-ibu. Dengan kombinasi antara materi, diskusi, dan aplikasi praktis, diharapkan mereka dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan keluarga dengan lebih efektif dan efisien di masa yang akan datang.



Gambar 1. Para Peserta Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Ibu-Ibu Bojong Keji



Gambar 2. Foto bersama Ketua RT 04/03, Dosen dan Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta dalam Kegiatan PKM

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi tentang pengelolaan keuangan rumah tangga untuk ibu-ibu pada tanggal 24 Februari 2025 dapat disimpulkan sebagai langkah yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktis dalam mengelola keuangan keluarga. Melalui kombinasi materi, diskusi interaktif, dan penerapan teknologi aplikasi keuangan, kegiatan ini berhasil memberikan pandangan yang jelas tentang pentingnya pengaturan keuangan yang baik serta kemampuan untuk membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Peserta tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam situasi nyata sehari-hari, berkat pendekatan interaktif yang memungkinkan pertukaran pengalaman dan ide di antara mereka.

Selain itu, kegiatan ini tidak hanya memberikan wawasan baru tentang manajemen keuangan rumah tangga, tetapi juga membantu membangun kepercayaan diri peserta dalam mengelola keuangan secara lebih efektif. Dengan demikian, diharapkan setiap peserta dapat membawa pulang pengetahuan yang berharga untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka, meningkatkan kualitas keuangan keluarga mereka secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management*, 15th Edition. Pearson.
- Noviriani, E., Alrizwan, U. A., Mukaromah, L., & Zurmansyah, E. E. (2022). Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Dalam Sudut Pandang Perempuan. *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 5(2), 155-168.
- Nurdiansari, R., & Sriwahyuni, A. (2020). Pengaruh pengelolaan keuangan terhadap keharmonisan rumah tangga. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 27-34.
- Pitaloka, E., & Prasetio, T. (2020). Pelatihan Manajemen Keuangan Rumah Tangga di Lingkungan RPTRA Asthabrata. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 221-230
- Sweeney, J.C., & Soutar, G.N. (2001). Consumer perceived value: the development of a multiple item scale. *Journal of Retailing*, 77 (2), 203-220
- Pratiwi, N, D., Pravasanti, A, Y., Pratama, P, Y. (2023). Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga: Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Siwal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (BUDIMAS)*, 1 –6
- Raneo, P, A., Karimudin, Y., Saputri, M, D, N., Athiah, M. (2024). Peningkatan Literasi Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga di Desa Burai, Ogah Ilir. *Journal Of Sriwijaya Community Services (Sricommerce)*, 31 –38